

## ABSTRAK

Kesatrian Akademi TNI Angkatan Laut di Bumimoro Surabaya merupakan salah satu institusi penyelenggara pendidikan tinggi militer yang membatasi siswa didiknya dengan berbagai macam peraturan dan norma tertentu. Taruna sebagai siswa didik hanya diijinkan keluar kesatrian pada hari dan waktu yang telah ditentukan. Hal itulah yang membuat Taruna mempunyai 'keterbatasan' dengan 'dunia luar'. Peraturan dan norma-norma yang berlaku terkadang membatasi kesenangan mereka. Rutinitas dan jadwal kegiatan harian yang sama dan bertemu dengan orang-orang yang sama semakin menambah kejenuhan, sehingga bagi Taruna ada suatu kenikmatan untuk mencuri-curi kesenangan tersebut walaupun sebenarnya dilarang seperti merokok, makan di kamar, tidur tidak pada waktunya dan lain-lain. Akibatnya muncul upaya untuk menyembunyikan atau menyamarkan hal-hal yang demikian melalui istilah-istilah tertentu.

Prokem adalah salah satu bentuk bahasa buatan yang bersifat unik, kreatif dan rahasia. Setiap kelompok sosial yang berperan sebagai pemakai dan pencipta bahasa dapat memiliki bentuk prokem sebagai salah satu ragam bahasanya. Di antara sekian kelompok sosial yang memiliki bentuk prokem ialah para Taruna Akademi TNI Angkatan Laut. Yaitu para pemuda yang sedang menempuh pendidikan militer di Akademi TNI Angkatan Laut. Bahasa prokem Taruna dalam penelitian ini dilakukan di Kesatrian Taruna Akademi TNI Angkatan Laut Bumimoro yang terletak di daerah Morokrembangan Surabaya bagian utara. Metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan teknik pemerolehan data berupa observasi dan wawancara dengan dipandu instrumen penelitian berupa kuesioner. Selain itu penelitian ini ditunjang dengan teknik catat dan teknik rekam.

Data yang telah diperoleh di analisis dalam dua tahap. Tahap pertama difokuskan pada temuan data yang berhubungan dengan beberapa komponen penunjang fungsi dan penggunaan BPT AAL. Tahap kedua difokuskan pada temuan data yang mengalami proses morfologis dan semantis.

Sebagaimana bentuk Prokem lainnya, bahasa prokem Taruna di Kesatrian Bumimoro Surabaya memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri, terutama dalam fungsi dan penggunaannya. Hierarki kepangkatan dan senioritas tidak memungkinkan Taruna junior menggunakan bahasa ini kepada senior. BPT AAL dapat digunakan oleh Taruna dengan pangkat yang lebih tinggi kepada pangkat yang lebih rendah. Penggunaan bahasa prokem oleh Taruna junior dimungkinkan/diperkenankan pada kosakata-kosakata tertentu serta melihat tingkat keakraban antara senior dan junior. BPT hanya digunakan pada situasi tidak resmi. Penggunaan BPT AAL disisipkan di antara kata-kata biasa.. Bentuknya antara lain berupa singkatan, akronim, frasa dan kata. Proses morfologis yang terdapat dalam BPT adalah afiksasi pembentukan akronim dan singkatan, duplikasi, komposisi dan penyerapan serta pemungutan kata baik dari asing maupun bahasa daerah. Bentuk yang juga ditemukan dalam BPT AAL adalah bentuk asosiasi makna atau kata denotatif dikonotasikan maknanya berdasarkan nilai-nilai dan tradisi militer.

# **BAB I**